## **ABSTRAK**

M Farid Bustomi, NIM. 1610110433, "Profil Keberagamaan Anak-Anak Keluarga TKI di Taiwan (Studi Kasus Pendidikan Islam Anak TKI di Desa Dukuhseti dan Taiwan)". Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus 2021.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pemahaman pendidikan agama Islam pada keluarga tenaga kerja Indonesia di Indonesia dan Taiwan, 2) untuk mengetahui proses pendidikan agama Islam pada keluarga tenaga kerja Indonesia di Indonesia dan Taiwan, 3) untuk mengetahui kendala pendidikan agama Islam pada keluarga tenaga kerja Indonesia di Indonesia dan Taiwan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi *field research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini mencakup anak-anak, orang tua keluarga TKI dan tokoh agama sekitar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menafsirkan data dengan pendekatan fenomenologi kemudian diambil kesimpulan dengan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) keluarga TKI memahami bahwa pendidikan agama Islam bagi anak-anak hanyalah seputar kegiatan keagamaan dalam sehari-hari. Yaitu, belajar salat, menghafal doa-doa harian, belajar membaca tulisan Arab, menjalankan puasa, belajar di TPQ, dan belajar untuk bersikap baik kepada orang lain, 2) proses pendidikan agama Islam pada keluarga TKI berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan berbagai macam penyampaian atau metode yang digunakan seperti keteladanan, ibrah, nasehat, dan pembiasaan. Selain itu, materi keagamaan juga tersampaikan dengan benar, baik materi syariat atau hukum Islam maupun materi pendidikan akhlak, 3) Kendala yang muncul dalam proses pendidikan agama Islam pada keluarga TKI adalah kurangnya pengetahuan agama Islam pada anggota keluarganya, kurangnya kepedulian pengasuh, kesibukan pengasuh dalam bekerja sehari-hari, terdapat lingkungan anak yang kurang mendukung dalam kegiatan pendidikan keagamaan, teman sebaya yang terkadang mengajak anak bermain hingga larut dan lupa waktu, biaya pendidikan di negeri orang lain yang cukup mahal, dan zaman sekarang anak-anak sudah pintar mengoperasikan handphone sehingga rawan terhadap informasi maupun permainan yang bukan semestinya mereka dapatkan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Keluarga TKI